

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Diabetes Melitus pada Ny. E Diruang Freesia Lt3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 14 – 16 Maret 2022 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada Ny. E didapatkan data sebagai berikut :

Pasien mengatakan badan lemas dan letih, Pasien mengatakan sering merasa haus dan lapar, Pasien mengatakan sering buang air kecil sebanyak 10x/hari, Pasien mengatakan pusing seperti berputar-putar, Pasien mengatakan nyeri dikepala skala nyeri 6 (0-10), Pasien mengatak sulit tidur, pasien tampak meringis Pasien mengatakan lelah saat melakukan aktivitas berat, Pasien mengatakan aktivitas dibantu keluarga, Pasien mengatakan aktivitasnya terbatas, Kadar glukosa dalam darah tinggi GDS : 389 mg/dl, Pasien tampak lemas dan letih, Waktu tidur hanya 5-6 jam/hari, Aktivitas pasien tampak dibantu keluarga, Pasien tampak terbaring ditempat tidur.

Tekanan darah : 140/99 mmHg Nadi : 80x/menit Pernafasan : 20x/menit Suhu : 36 C Saturasi Oksigen : 99%

##### 2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. E penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan

### 3. Perencanaan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana dirumah sakit. Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas

SLKI : Kestabilan kadar glukosa darah (L.03022)

SIKI : Manajemen hiperglikemia (I.03115)

- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis

SLKI : Tingkat nyeri (L.08066)

SIKI : Manajemen nyeri (I.08238)

- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan

SLKI : Toleransi aktivitas (L.05047)

SIKI : Manajemen energy (I.O5178)

### 4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada pasien Diabetes Melitus terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari terhitung pada tanggal 14-16 Maret 2022, dengan adanya keterbatasan waktu rencana keperawatan dapat dilakukan dan teratasi tetapi masih dibutuhkan tinakan lanjut oleh perawat yang bertugas diruangan.

### 5. Evaluasi

Evaluasi dalam keperawatan merupakan kegiatan dalam menilai tindakan keperawatan yang telah ditentukan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pasien secara optimal dan mengukur hasil dari proses keperawatan (Suarni & Apriyani).

Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dalam 3 hari yaitu : Diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa dalam

darah teratasi sebagian. Nyeri akut teratasi dan intoleransi aktivitas teratasi dan telah di dokumentasikan dalam catatan keperawatan.

## **B. Saran**

### **1. Mahasiswa**

Supaya bisa menjadi referensi dalam membuat Karya Tulis Ilmiah diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mencari informasi dan memperluas wawasan mengenai pasien dengan Diabetes Melitus, dengan adanya pengetahuan dan wawasan yang luas, mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat mengenai Diabetes Melitus, dan faktor-faktor pencetusnya serta bagaimana pencegahan untuk kasus tersebut.

### **2. Prodi D3 Keperawatan Kotabumi**

Diharapkan institusi memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan dengan kasus Diabetes Melitus agar mempermudah mahasiswa mencari dan mengumpulkan referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir

### **3. Rumah Sakit Handayani**

Bagi institusi pelayanan kesehatan, memberikan pengarahan kepada pasien dan keluarga agar mampu dalam memahami kesehatan tentang DM, adapun untuk pasien yang telah mengalami kasus Diabetes Melitus maka harus segera dilakukan perawatan, agar tidak terjadi komplikasi dari penyakit Diabetes Mellitus.